

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karangpucung merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap. Kecamatan Karangpucung terdiri 14 (empat belas) desa, yaitu : Desa Cidadap, Desa Pengawaren, Desa Gunungtelu, Desa Sindangbarang, Desa Karangpucung, Desa Ciporos, Desa Tayem, Desa Bengbulang, Desa Surusunda, Desa Babakan, Desa Ciruyung, Desa Pamulihan, Desa Tayem Timur dan Desa Sidamulya. Luas Kecamatan Karangpucung secara keseluruhan adalah sekitar 1119,9 Ha atau sekitar 5,38 persen dari total luas Kabupaten Cilacap. Informasi mengenai penyebaran kepadatan penduduk di wilayah Kecamatan Karangpucung dalam pengolahan dan penyajiannya masih dalam bentuk tabel dan grafik secara manual dan belum di sajikan dalam bentuk peta secara online. Padahal penyajian data penyebaran kepadatan penduduk dalam bentuk peta secara online akan membantu proses pengamatan pola penyebaran penduduk menjadi lebih mudah.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, penyajian data kependudukan pada saat ini mulai menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). Karena Sistem Informasi Geografis merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, penataan, pengolahan, penganalisisan dan penyajian data sehingga diperoleh informasi untuk menjawab atau menyelesaikan suatu masalah dalam ruang muka bumi. Dengan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kepadatan Penduduk Desa Berbasis Android di Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap dapat digunakan untuk mendata tingkat pertumbuhan penduduk (Setiadi et al., 2015).

Kepadatan penduduk suatu wilayah merupakan permasalahan yang sangat diperhitungkan oleh pemerintah untuk menentukan tingkat berbagai permasalahan yang dimiliki oleh suatu kawasan, seperti tingkat penggunaan lahan, tingkat kesehatan dan fasilitas kesehatan, tingkat pendidikan dan

fasilitas pendidikan, luas wilayah pemukiman dan luas wilayah ruang terbuka hijau, tingkat penyerapan tenaga kerja dan tingkat pengangguran, wilayah industri dan pertanian, dan masih banyak hal lain yang bisa digali melalui data pola penyebaran kepadatan penduduk suatu wilayah. Sedangkan data kependudukan yang disediakan (pemerintah maupun non pemerintah) hanya memberikan informasi kependudukan dalam bentuk angka, grafik, gambar, tabel dan belum dipetakan secara online.

Dari penjabaran diatas maka akan dirancang aplikasi pemetaan kepadatan penduduk yang dapat memberikan dan mengolah informasi tentang kepadatan penduduk Kecamatan Karangpucung yang menempati wilayah setiap desa, dengan tujuan agar bisa memberikan kemudahan kepada pemerintah kecamatan Karangpucung dan masyarakat umum terkait dengan masalah kependudukan.

#### **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas adalah:

1. Merancang sebuah media teknologi pada Dinas Pemerintah Karangpucung untuk proses kegiatan pendataan mengenai kependudukan
2. Merancang agar data kependudukan dapat diakses oleh masyarakat Kecamatan Karangpucung .

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ada dalam pembuatan penelitian ini adalah.

1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis hanya mencakup wilayah Kecamatan Karangpucung dalam pemetaan kepadatan penduduk.
2. Terdapat dua sistem, yaitu sistem informasi bisa diakses oleh masyarakat Kecamatan Karangpucung dan sistem admin dikelola oleh Dinas Pemerintah Karangpucung.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Membuat aplikasi sistem informasi geografis pemetaan kepadatan penduduk di Kecamatan Karangpucung.
2. Memberikan informasi kepada Masyarakat mengenai kepadatan penduduk, sehingga masyarakat paham tentang kependudukan yang ada di Kecamatan Karangpucung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari pembuatan Sistem Informasi Geografis ini antara lain memberikan informasi perkembangan kepadatan penduduk wilayah Kecamatan Karangpucung.

